

Penerapan Pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Siti Kurrotul Ngaini, Ninik Indawati, Yuyun Setyaningsih*

Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia

ppg.sitingaini89@program.belajar.id*

Abstract: *The independent curriculum emphasizes freedom to learn according to one's potential, which results in teachers having difficulty providing learning according to the diverse abilities of students. Researchers conducted research with the aim of finding out improvements in student learning outcomes by using the Teaching at The Right Level (TaRL) approach in IVC class Indonesian language learning at SDN. This research uses the type of Classroom Action Research (PTK). The research subjects used IVC class students at SDN Malang, the number of students was 28 students. The instruments in this research are observation and tests. The form of information analysis used is qualitative data analysis and quantitative data analysis. From the results of the pre-cycle evaluation scores, it was found that the percentage of classical completion was 64.2% of students getting a score above the KKM. Cycle I got a classical completeness percentage of 75%. In cycle II, the classical completion percentage was 89.2%. The conclusion of this classroom action research is that it is in accordance with the indicators of success, so the Teaching at The Right Level (TaRL) approach in the IVC SDN class is declared successful.*

Keywords: Learning outcomes; Teaching at the Right Level approach.

Abstrak: Kurikulum merdeka menekankan pada kebebasan dalam belajar sesuai dengan potensinya yang mengakibatkan guru kesulitan memberikan pembelajaran sesuai kemampuan peserta didik yang beragam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan pendekatan *Teaching at The Right Level (TaRL)* pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IVC di SDN. Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek Penelitian ini menggunakan peserta didik kelas IVC di SDN Malang jumlah peserta didik 28 peserta didik. Instrumen dalam penelitian ini adalah observasi dan tes. Bentuk analisis informasi yang digunakan yaitu analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan nilai evaluasi pra siklus didapatkan persentase ketuntasan klasikal 64,2% didik mendapatkan nilai diatas KKM. Siklus I mendapatkan persentase ketuntasan klasikal 75%. Dalam siklus II mendapatkan persentase ketuntasan klasikal 89,2%. Kesimpulan penelitian tindakan kelas ini sesuai dengan indikator keberhasilan maka pendekatan *Teaching at The Right Level (TaRL)* pada kelas IVC SDN dinyatakan berhasil.

Kata kunci: Hasil belajar; Pendekatan Teaching at the Right Level

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan landasan terpenting bagi pembangunan negara. Di Indonesia, pendidikan masih sangat dihargai. Saat ini pemerintah Indonesia telah mencanangkan inisiatif pendidikan yang mencerminkan semangat perubahan dan peningkatan kualitas Pendidikan nasional. Pendidikan dasar memainkan peran sentral dalam pengembangan pengetahuan dan keterampilan dasar peserta didik. Namun seringkali kita memperhatikan bahwa setiap peserta didik mempunyai pemahaman yang berbeda terhadap mata pelajaran yang berbeda. Beberapa mungkin sudah memiliki pemahaman yang kuat, sementara yang lain mungkin sudah memahami konsep dasar. Di tingkat Sekolah Dasar (SD), terdapat beberapa tantangan yang muncul, khususnya terkait kesenjangan hasil belajar antar peserta didik. Pendekatan pembelajaran menjadi kunci untuk mengatasi permasalahan tersebut. Dalam pembelajaran paradigma baru memberikan keleluasaan bagi guru untuk merumuskan rancangan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Salah satu pendekatan pembelajaran yang memperhatikan karakteristik dan kebutuhan peserta didik adalah pendekatan *Teaching at The Right Level (TaRL)*. Hal ini senada dengan yang dikatakan oleh Cahyono (2022) bahwa *Teaching at The Right Level (TaRL)* merupakan pendekatan belajar yang tidak mengacu pada tingkat kelas, melainkan mengacu pada tingkat kemampuan peserta didik.

Hasil observasi awal yang sudah dilaksanakan pada kelas IV C SDN Bakalan Krajan 1 pada Semester Genap 2023-2024 mendapatkan hasil dari pemberian soal evaluasi beberapa peserta didik pada pelajaran Bahasa Indonesia memiliki kemampuan kognitif yang kurang. Dilihat dari persentase ketuntasan belajar siswa kelas IV pada pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 64,2% dengan nilai rata-rata 67,4%. Dari data yang didapatkan memperlihatkan bahwa rendahnya hasil belajar peserta didik yang disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satu solusi yang penulis tawarkan untuk mengatasi rendahnya hasil belajar peserta didik adalah melaksanakan pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik dimana salah satunya adalah menggunakan pendekatan *TaRL (Teaching At the Righth Level)* kedalam proses pembelajaran. Model pembelajaran ini menurut Fitriani (2022), *Teaching at The Right Level (TaRL)* yakni pendekatan dalam pembelajaran yang tidak berdasarkan tingkatan kelas melainkan berdasarkan dengan tingkat kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik. Sehingga pendekatan ini cocok untuk menjadi alternatif jawaban dalam

mengatasi persoalan dari permasalahan adanya kesenjangan pemahaman yang selama ini terus menjadi persoalan didalam kelas. Menurut (Suharyani et al., 2023) sebelum melaksanakan pendekatan *TaRL* guru perlu melakukan asesmen terlebih dahulu dimana bertujuan untuk mengetahui karakteristik, potensi dan kebutuhan peserta didik agar tahu sudah sejauh mana tahapan perkembangan yang dicapai oleh setiap peserta didik. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyono (2022) dimana hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dari 65% siklus I menjadi 80% di siklus II. Selain itu terdapat penelitian lain mengenai *TaRL* yang dilakukan oleh Erna Listyaningsih, Nursiwi Nugraheni, Ira Budi Yuliasih dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Melalui Pendekatan *TaRL* Model PBL Dalam Matematika Kelas V SDN Bendan Ngisor”. Dalam kajian ini membuktikan terjadinya peningkatan hasil belajar Matematika di kelas V Sekolah Dasar. Terlihat dari siklus I mendapatkan rata-rata nilai sebesar 75,4 dan dalam siklus II mendapatkan nilai rata-rata 82

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pendalaman masalah Penelitian Tindakan Kelas ditekankan pada peningkatan hasil belajar peserta didik melalui pendekatan *Teaching at the Right Level*. Tujuan kajian ini adalah untuk menganalisis peningkatan hasil belajar siswa dengan memanfaatkan pendekatan *Teaching at The Right Level (TaRL)* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV C di SDN Bakalan Krajan 1 Malang.

METODE

Jenis penelitian ini tergolong kedalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK menurut Kusnadar (dalam Cahyani dkk, 2021) adalah kegiatan ilmiah yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran melalui beberapa siklus secara kolaboratif dengan merancang, melaksanakan, mengamati dan merefleksikan tindakan. Penelitian PTK ini merupakan PTK kolaboratif yaitu peneliti dan guru terlibat secara langsung dan berkolaborasi pada kegiatan penelitian. Peneliti bertugas merancang dan melaksanakan proses pembelajaran dan guru sebagai teman kerjasama dan pengamat. (Somnaikubun dkk, 2022)

Pendekatan yang dilakukan dalam Penelitian Tindakan Kelas diterapkan untuk memperoleh pandangan secara spesifik tentang situasi kelas dan perilaku peserta didik. Subyek Penelitian didapatkan dari peserta didik kelas IVC SDN Bakalan Krajan I Kecamatan Sukun Kota Malang. Keseluruhan peserta didik kelas IVC yaitu 28 peserta didik yang terdiri dari 16 peserta didik putra dan 12 peserta didik putri. Sedangkan Waktu penelitian dilakukan pada semester 2 tahun ajaran 2023-2024.

Rancangan penelitian yang digunakan yaitu model penelitian tindakan kelas dari Suharsimi Arikunto (2021) yang terbentuk dari perancangan, penerapan, observasi dan umpan balik.



Gambar 1. Skema Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Instrumen penelitian yang digunakan adalah observasi dan tes. Observasi sendiri terdiri dari observasi untuk peneliti dan observasi untuk peserta didik. Observasi untuk peneliti berisi tentang instrument pengamatan yang mencakup aspek kemampuan peneliti dalam melaksanakan proses pembelajaran di ruang kelas. Sedangkan observasi untuk peserta didik berisi observasi kegiatan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran. Tes bertujuan untuk mengukur ketercapaian hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tentang Bentang Alam Indonesia dan Orang-Orang yang Tinggal Disana dengan jenis tes berupa pilihan ganda, pilihan ganda kompleks, menjodohkan, dan essay yang berjumlah 5 soal.

Bentuk analisis informasi yang digunakan berdasarkan data kualitatif dan data kuantitatif. Analisis data kualitatif berupa gambaran tentang keterampilan peneliti dalam melakukan kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam belajar. Sedangkan data kuantitatif dalam penelitian ini berbentuk hasil belajar peserta didik dan selanjutnya di uraikan secara deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data yang didapatkan, peneliti mendapatkan rangkuman hasil belajar peserta didik menggunakan pendekatan *TaRL*. Berikut hasil rekapitulasi data hasil belajar peserta didik.

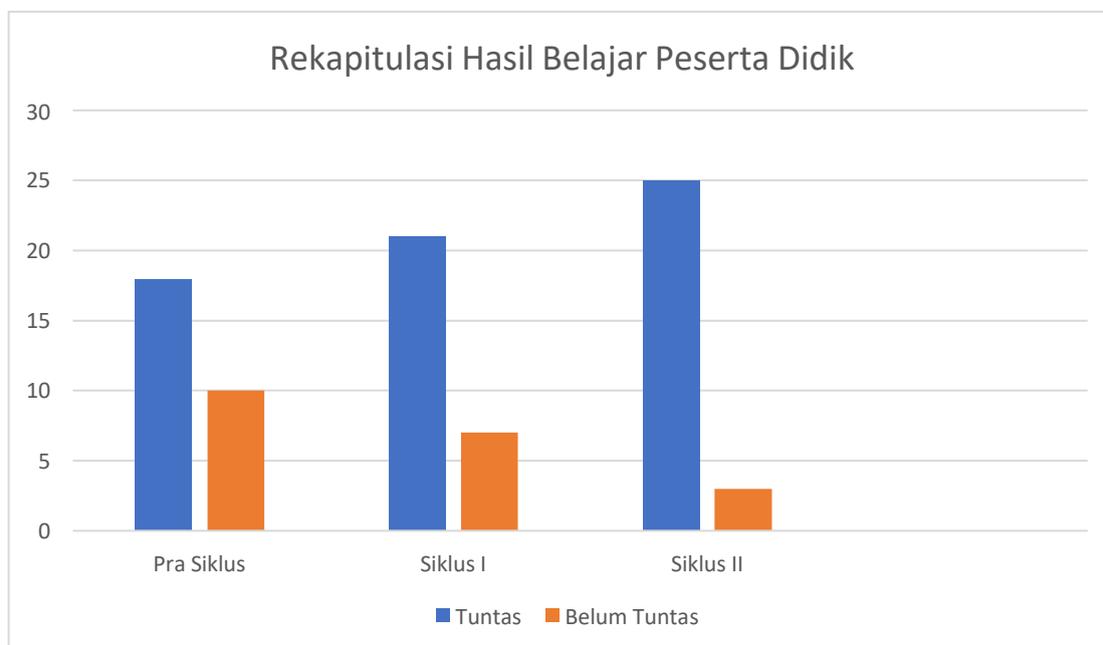


Diagram 1 Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik

Diagram 1 di atas menunjukkan hasil peserta didik meningkat dalam materi Bentang Alam Indonesia dan Orang-Orang yang Tinggal Disana dengan menggunakan pendekatan *Teaching at the Right Level*. Pendekatan *TaRL* dalam kurikulum merdeka ini memberikan kebebasan guru dalam mengajar yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta didiknya. Menurut Suharyani dkk (2023) pendekatan *TaRL* dapat digunakan guru untuk memberikan pembelajaran yang setara dengan tingkat kemampuan peserta didik. Pendekatan *TaRL* yang diawali dengan memberikan asesmen awal untuk mengetahui kemampuan peserta didik didapatkan peneliti pada kegiatan pra siklus. Dimana 18 peserta didik yang mempunyai kemampuan baik menjangkau KKM dan 10 peserta didik masih perlu bimbingan dalam belajar. Untuk itu peneliti memetakan peserta didik menjadi 3 kelompok dengan berkategori akan berkembang, sudah berkembang dan mahir. Hal tersebut untuk memudahkan peneliti dalam memberikan bimbingan sesuai kemampuan tiap kelompok.

Hasil belajar pada siklus II terdapat 25 peserta didik atau 89,2% yang sudah tuntas dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tentang Bentang Alam Indonesia dan Orang-Orang yang Tinggal Disana, sedangkan 3 peserta didik atau 10,7% masih belum tuntas. Rata-rata nilai

yang didapatkan dalam siklus II yaitu sebesar 83,4. Dari hasil tersebut, peserta didik dinyatakan sudah memenuhi standar pencapaian. Hal tersebut menjadikan peneliti menghentikan penelitian hingga pada siklus II. Berikut gambaran pemenuhan hasil belajar peserta didik dari pra siklus hingga siklus II.

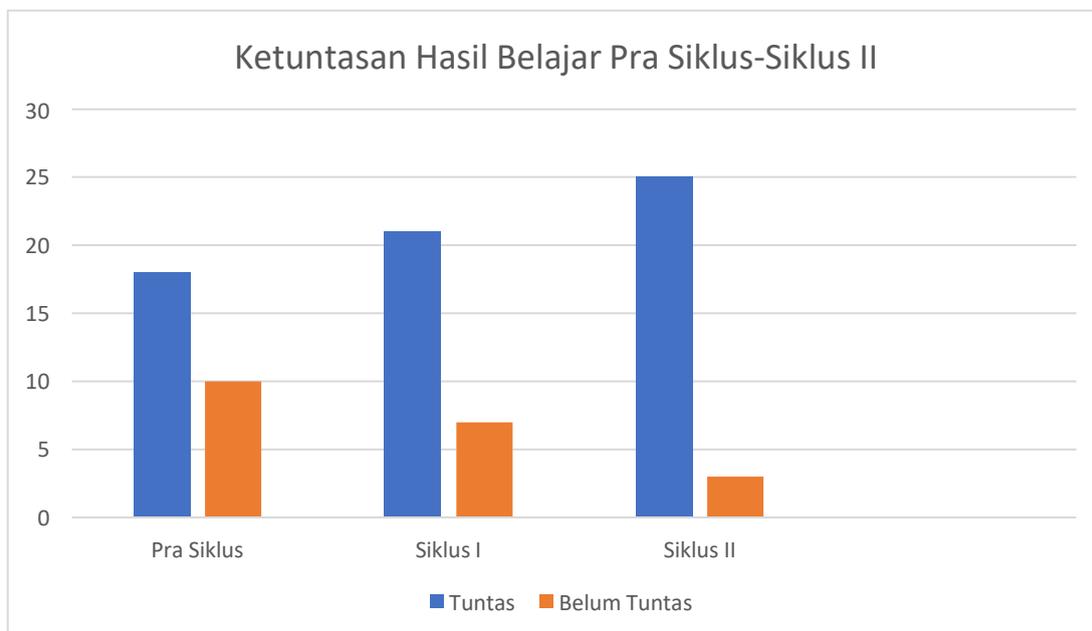


Diagram 2 Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Pra Siklus- Siklus II

Diagram 2 diatas menunjukkan hasil belajar siswa pra siklus hingga siklus II meningkat. Dari data evaluasi pra siklus didapatkan rata-rata nilai 67,4 dimana 18 peserta didik atau 64,2% dari keseluruhan sudah tuntas dalam belajar. Pada siklus I didapatkan nilai rata-rata peserta didik adalah 75,4 dengan 21 peserta didik atau berkisar 75% peserta didik sudah mencapai KKM. Selanjutnya dalam siklus II, nilai rata-rata yang didapatkan adalah 83,4 dimana 25 peserta didik atau 89,2% peserta didik sudah tuntas dalam belajarnya. Dilihat dari ketetapan indikator keberhasilan, tingkat hasil belajar peserta didik dikatakan tuntas apabila 85% peserta didik telah mencapai nilai = 70 maka dapat dikatakan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan memanfaatkan *pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL)* sudah berhasil. Pada kondisi awal pra siklus, perolehan hasil belajar peserta didik kelas VIC SDN Bakalan Krajan sebanyak 64,2% sudah mencapai KKM yaitu 70. Sedangkan sebanyak 35,7% atau 10 peserta didik belum mencapai ketuntasan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia pada materi Bentang Alam Indonesia dan Orang-Orang yang Tinggal Disana peserta didik masih terbilang rendah. Setelah kegiatan pemberian materi dengan pendekatan *Teaching at The Right Level (TaRL)* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terjadi peningkatan rata-rata nilai yaitu sebesar 83,4. Sebanyak 25 peserta didik atau 89,2%

sudah mencapai KKM dan hanya 3 peserta didik atau 10, 7% belum mencapai KKM.

KESIMPULAN

Perolehan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang sudah dilakukan melalui dua siklus kegiatan belajar dalam pelajaran Bahasa Indonesia bisa disimpulkan bahwa dengan memanfaatkan pendekatan *Teaching at The Right Level (TaRL)* dapat lebih meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada materi Bentang Alam Indonesia dan Orang-Orang yang Tinggal Disana di kelas IVC SDN Bakalan Krajan I Malang. Peningkatan hasil perolehan siswa diketahui dari soal evaluasi siklus I dan siklus II yang membuktikan peningkatan nilai rata-rata dan tingkatan ketuntasan klasikal yang merujuk pada indeks keberhasilan. Dengan demikian, penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan *Teaching at The Right Level (TaRL)* pada kelas IVC SDN Bakalan Krajan I Kecamatan Sukun Kota Malang dinyatakan berhasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, 'dkk. (2022) *Implementasi Model Pembelajaran TaRL dalam Meningkatkan Dasar Membaca Peserta Didik di Sekolah Dasar Kelas Awal*. JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan). 5(11)5241-5246.-
- Cahyono, S. D. (2022). *Melalui Model Teaching at Right Level (TARL) Metode Pemberian Tugas untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan KD. 3.2/4.2 Topik Perencanaan Usaha Pengolahan Makanan Awetan dari Bahan Pangan N*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 6(2), 12407-12418.
- Yogica, R., Muttaqin, A., & Fitri, R. (2020). *Metodologi pembelajaran: strategi, pendekatan, model, metode pembelajaran*. IRDH Book Publisher.
- Suharyani, S., Suarti, N. K. A., & Astuti, F. H. (2023). *Implementasi Pendekatan Teaching At T'he Right Level (Tarl) Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Anak Di SD IT Ash-Shiddiqin*. Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal 'Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran, 8(2), 470-479.
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak*. Jurnal Basicedu, 6(4), 6313-6319.
- Listyaningsih, E., Nugraheni, N., Yuliasih, I, B. (2023). *Peningkatan Hasil Belajar Melalui Pendekatan Tarl Model PBL Dalam Matematika Kelas V SDN Bendan Ngisor*. Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 6(1), 2986-6340.
- Fitriani, S. N. (2022). *Analisis Peningkatan Kemampuan Literasi Siswa Dengan Metode ADABTA Melalui Pendekatan TARL*. BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 4(1), 180-189.
- Handayani, E. S., & Subakti, H. (2021). *Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu, 5(1), 151-164.

- Juwono, B., & Sucahyo, I. (2023). *Implementation Implementation of the TaRL Approach to Increase Student Learning Motivation in Physics Learning: Implementasi Pendekatan TaRL untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Fisika*. *PENDIPA Journal of Science Education*, 7(1), 94-99
- Muammar, P. G. M. I. (2022). *PERAN RELAWAN LITERASI MELALUI PENDEKATAN TEACHING 'AT THE RIGHT LEVEL (TARL) DALAM MENYELESAIKAN PERMASALAHAN LITERASI DASAR DI SEKOLAH DASAR*. *Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 43-56.
- Mubarokah, S. (2022). *Tantangan Implementasi Pendekatan TaRL (Teaching at the Right Level) 'dalam Literasi Dasar yang Inklusif di Madrasah Ibtidaiyah Lombok Timur*. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(1), 165-179.
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2020). *Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa*. *Prosiding Sesiomadika*, 2(1c).
- Arikunto, S. (2021). *Penelitian tindakan kelas: Edisi revisi*. Bumi Aksara.
- Erlinkha, S., Komarayanti, S., dan Ervina, Y, F. (2024). *Peningkatan Hasil Belajar Biologi Melalui Metode Pembelajaran Tarl (Teaching at The Right Level) pada Siswa Kelas X.5 SMA Negeri 1 Jember*. *Jurnal Biologi*. 4(1). 1-11.
- Syarifudin, dkk. (2022). *Pengaruh Pembelajaran dengan Metode Teaching at The Right Level (TaRL) Terhadap Kemampuan Literasi Dasar Siswa*. *Seminar Nasional INOVASI Tahun 2022*.
- Amoah, E. (2022). *Technology Applications in Teaching at the Right Level Programs*. 2022 IEEE Global Humanitarian Technology Conference, GHTC 2022, 285–291. <https://doi.org/10.1109/GHTC55712.2022.9910613>
- Dahlan, A. (2023). *Teaching at the Right Level - Pendekatan Pembelajaran TaRL.*, Retrived from matamu.net: <https://pendidikan.matamu.net/teaching-at-the-right-level-pendekatan-pembelajaran-tarl/>
- Efison, H. (2023). *Efektivitas Model PBL Terintegrasi TaRL Meningkatkan Hasil Pembelajaran Fisika*. Retrieved from Padek Jawa Pos: <https://padek.jawapos.com/opini/10/05/2023/efektivitas-model-pbl-terintegrasi-tarl-meningkatkan-hasil-pembelajaran-fisika/>
- Jauhari, T., Rosyidi, A. H., & Sunarlijah, A. (2023). *Pembelajaran Dengan Pendekatan TaRL Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik*. *PTK dan Pendidikan*, 9 (1), 59-74.
- Gempita, L., E., Alfiandra, Murniati, S., R.,(2023). *Penerapan Model TaRL untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Peserta Didik SMP*. 7 (3). 1816 - 1828